

**LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**JUDUL:
PENGENALAN FUTSAL PANTAI TAHAP KEDUA BAGI GURU, SISWA
SEKOLAH DASAR, DAN ANAK NELAYAN DI DAERAH PESISIR
PANTAI PARANGTRITIS DAN PANTAI DEPOK
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**OLEH:
DAPAN, M.Kes., dkk**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

Program Pengabdian Pada Masyarakat ini Dibiayai dengan Anggaran
DIK UNY Tahun 2010
Berdasarkan No Kontrak: 479b/H34.16/PPM/2010

Kata Pengantar

Ucapan syukur yang tak terhingga atas karunia Allah SWT, yang mengizinkan Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) kami yang berjudul "Pengenalan futsal pasir tahap ke dua bagi guru, siswa sekolah dasar, dan anak nelayan di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai depok Daerah Istimewa Yogyakarta" dapat dilaksanakan tanpa hambatan yang berarti. Dengan telah terselesaikannya kegiatan PPM ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FIK UNY yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPM
2. Badan pertimbangan PPM FIK UNY yang telah menyetujui pelaksanaan PPM
3. Teman-teman mahasiswa yang telah membantu kegiatan PPM
4. Para guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai Depok yang begitu antusias turut membantu dan mensukseskan kegiatan PPM ini.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan kegiatan PPM ini bisa bermanfaat untuk semua pihak.

Tim Pengabdi

LEMBAR PENGESAHAN

A. Judul Kegiatan: "Pengenalan futsal pasir bagi guru, siswa sekolah dasar, dan anak nelayan di daerah pesisir pantai Parangtritis dan pantai Depok Daerah Istimewa Yogyakarta".

B. Tim Pengabdian:

1. Dapan, M.Kes.
2. Widiyanto, M.Kes.
3. Eka Novita Indra, M.Kes.
4. Sulistyono, M.Pd.

C. Hasil Evaluasi:

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat telah / belum sesuai dengan rancangan yang tercatum dalam proposal
2. Sistematika laporan sudah / belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman LPM UNY
3. hal-hal lain sudah / belum memenuhi persyaratan
4. Belum memenuhi persyaratan dalam hal:

D. Kesimpulan:

Laporan dapat / belum dapat diterima

Mengetahui,
Dekan FIK UNY

Yogyakarta, Oktober 2010
Disetujui BPPPM FIK

Sumaryanto, M.Kes.
NIP 19650301 199001 1 001

sb. Pranatahadi, M.Kes.
NIP 19591103 198502 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Tinjauan Pustaka	2
3. Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
4. Tujuan Kegiatan	7
5. Manfaat Kegiatan	8
6. Khalayak Sasaran	8
BAB II METODE KEGIATAN PPM	9
BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL	10
1. Pelaksanaan	10
2. Hasil	12
3. Dokumentasi	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	18
1. Kesimpulan	18
2. Saran	18

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi adalah tripilar pengembangan ilmu keolahragaan. Merupakan wadah yang ideal untuk pengembangan suatu cabang olahraga, ketika cabang olahraga tersebut bisa masuk kedalam tiga pilar dari pengembangan keolahragaan maka bisa diharapkan sebuah olahraga tersebut bisa maju dan menjadi motor penggerak bagi sistem-sistem lainnya. Dalam bidang olahraga pendidikan, olahraga ini akan masuk ke dalam sebuah sistem yang bernama pendidikan jasmani, atau malahan otomatis dan sebaliknya. Ketika futsal muncul di permukaan, maka dalam pendekatan pendidikan jasmani olahraga ini akan dijadikan alternatif sebagai media bai siswa di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka yang ideal yaitu pengembangan aspek psikomotor, kognitif, serta afektif, dan bahkan fisik.

Wacana publik tentang prestasi sangat mempengaruhi perkembangan suatu cabang olahraga, khususnya bila dikaitkan dengan prestasi. Demikian asumsi seseorang untuk memilih atau menekuni sebuah kegiatan olahraga karena pasti ingin berprestasi atau mendapatkan penghargaan dengan meraih hadiah atau sejumlah *price money* dengan memenangkan sebuah turnamen atau kejuaraan dalam lingkup atau cakupan wilayah tertentu. Dengan demikian, pembinaan secara berjenjang untuk meraih prestasi optimal di usia puncak, pasti akan sangat semarak dilakukan seperti halnya olahraga-olahraga populer seperti: sepakbola, bolavoli, renang, tenis, dan lainnya.

Seperti juga olahraga kesehatan dan olahraga pendidikan, bidang olahraga rekreasi juga akan mengemas sedemikian rupa dari segi pemasaran, dan melakukan modifikasi permainan sehingga lebih menarik untuk dilakukan dan memberikan fungsi ganda, yaitu: menjaga dan meningkatkan kapasitas tubuh, dan menjadi alternatif wahana rekreasional.

Salah satu bentuk pengembangan olahraga rekreasi seperti yang telah dijelaskan di atas adalah futsal, dilakukan sebagai kegiatan yang berorientasi rekreatif, dengan unsur bermain, senang, sehingga pelakunya akan merasa puas setelah melakukan kegiatan ini.

Kegiatan olahraga yang dikemas ke dalam olahraga rekreasi akan banyak modifikasinya, baik dari peraturan permainannya, alat yang digunakan, tempat, ataupun pesertanya. Karena tujuannya adalah sebagai wahana rekreasi, maka segala kegiatan olahraga rekreasi lebih berorientasi pada proses, bukan hasil yang didapat setelah melakukan kegiatan tersebut. Olahraga permainan seperti futsal, merupakan salah satu bentuk aktivitas jasmani yang sangat sesuai untuk dikembangkan dan digunakan sebagai media belajar siswa sekolah dasar. Karena pada rentang usia SD proses belajar sebaiknya dilakukan dengan metode yang menyenangkan yaitu dengan bermain.

Berangkat dari uraian di atas, maka program pengabdian pada masyarakat ini akan mengadakan kegiatan futsal pantai. Olahraga futsal selalu identik dengan olahraga yang dilaksanakan di dalam ruangan, dalam gedung, dan di tempat yang tertutup. Dengan pendekatan rekreatif olahraga futsal ini dikemas dalam bentuk yang berbeda, yaitu kegiatan futsal yang diadakan di pantai atau futsal pasir. Dengan harapan program pengabdian ini bisa menjadi awal pengembangan olahraga futsal pantai di DIY yang kelak juga menjadi pioner dalam berbagai cabang olahraga yang masih relatif baru. Subyek dari pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai depok DIY, dengan asumsi lokasi ini prospektif untuk pemetaan potensi olahraga dan perlu dikembangkan untuk cabang olahraga lainnya, seperti sepakbola pantai, voli pantai, dan cabang olahraga lainnya.

Futsal pantai ini belum lama dikembangkan di Indonesia dan bahkan mungkin belum diketahui oleh khalayak banyak, oleh karenanya kegiatan ini sengaja dipilih sebagai inovasi baru dalam melihat gejala semakin meningkatnya popularitas olahraga futsal pada

masyarakat pada umumnya. Lapangan futsal pasir di Yogyakarta sementara ini baru ada satu buah, terdapat di halaman depan Pasar Seni Gabusan di Jl. Parangtritis Bantul Yogyakarta. Keberadaan lapangan tersebut diharapkan mampu memfasilitasi pecinta olahraga khususnya futsal yang bisa digunakan oleh semua golongan di masyarakat sekitar. Kompetisi Futsal Pasir pertama tahun 2009 juga telah dilaksanakan di lapangan tersebut, yang dilaksanakan atas kerjasama instansi terkait setempat dan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Tidak jauh berbeda dengan sepakbola yang merupakan salah satu cabang olahraga populer, Futsal juga merupakan permainan bola kaki dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain.

A. Sejarah Futsal

Kata futsal berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis: *football* dan *sala*. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan pada awal perkembangannya diperlihatkan oleh pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Sebagai contoh Pele, bintang sepakbola terkenal yang berasal dari Brasil, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara ini Brasil terus dianggap sebagai pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Fédération Internationale de Football*

Association (FIFA) di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

B. Peraturan

a. Lapangan permainan

- 1) Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m
- 2) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah; tak ada tembok penghalang atau papan
- 3) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos
- 4) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang
- 5) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang

- 6) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
- 7) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m
- 8) Pada kondisi normal atau permainan biasa, permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif. Akan tetapi pada kegiatan PPM ini yang menjadi landasan permukaan adalah pasir pantai.

b. Bola

- 1) Ukuran: #4
- 2) Keliling: 62-64 cm
- 3) Berat: 390-430 gram
- 4) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
- 5) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu, tak berbahaya)

c. Jumlah pemain

- 1) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 5, salah satunya penjaga gawang
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan: 2
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7
- 4) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas
- 5) Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

d. Perlengkapan pemain:

Kaos bernomor, celana pendek, kaus kaki, pelindung lutut, dan alas kaki bersolkan karet.

e. Lama permainan

- 1) Lama: dua babak 20 menit; waktu diberhentikan ketika bola berhenti dimainkan. Waktu dapat diperpanjang untuk tendangan penalti.
- 2) *Time-out*: 1 per regu per babak; tak ada dalam waktu tambahan
- 3) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

C. Manfaat Futsal

Futsal memiliki peranan penting bagi perkembangan bakat pemain sepak bola. Contoh nyata seperti pesepak bola Brazil. Sebagian besar pemain top Brazil bermain futsal di masa kecilnya. Seperti Ronaldinho, Pele, Zico, Socrates, dan Bebeto. Berkat bermain futsal mereka bisa memiliki kelincahan, kecepatan dan intuisi yang sangat bagus dalam mengolah si kulit bundar di lapangan.

Jika dibandingkan dengan sepak bola, peraturan di Futsal jauh lebih ketat. Pemain dilarang melakukan *sliding tackle* (menjegal dari belakang) dan *body charge* (benturan badan), jadi pemain futsal bisa mengeluarkan kemampuan tekniknya tanpa takut dcederai lawan.

3. Faktor yang membantu pemain dalam mengembangkan kemampuan teknik bermain bola yang baik

a. Kecerdasan

Seorang pemain futsal dituntut untuk dapat melakukan sebuah improvisasi dalam menghadapi masalah dalam bermain. Jadi secara spontan pemain harus bisa mengeluarkan tekniknya. Futsal ini sangat ideal sebagai sarana mengembangkan intelegensi dalam bermain sepak bola.

b. Keahlian Teknik

Teknik lebih berperan dari tenaga dalam bermain futsal. Jika teknik yang dimiliki pemain tidak memenuhi syarat, pemain tidak bisa melepaskan diri dari *pressing* lawan. Kondisi ini membuat pemain mau tidak mau harus meningkatkan keterampilannya, baik dalam hal mengontrol bola, pergerakan dengan dan tanpa bola, *footwork*, *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

c. Total Football

Pada permainan futsal, jumlah pemain yang sedikit membuat seluruh pemain bermain dengan *total football*. Jadi saat tim menyerang, tidak hanya pemain depan yang bekerja. Begitu pula saat bertahan, pemain depan juga turun membantu pertahanan. Maka dari itu, pemain futsal dituntut memiliki stamina yang prima, karena harus selalu bergerak.

d. Kecepatan

Ruang gerak yang sempit membuat aliran bola bergerak cepat diantara kaki pemain. Jadi pemain futsal dituntut untuk bermain cepat, baik dalam hal *passing*, gerak tipu dan *shooting*. Tentu hal ini menjadikan nilai lebih jika digunakan dalam bermain sepak bola lapangan besar.

e. Hiburan

Pada permainan Futsal terjadinya gol jauh lebih sering daripada sepak bola. Dengan keterampilan pemain yang tinggi, pergerakan bola yang cepat dan seringnya terjadi gol, maka futsal menjadi tontonan yang menyenangkan.

4. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari paparan dalam analisis situasi di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang memungkinkan untuk dirumuskan sebagai sebuah rumusan masalah

dalam program pengabdian pada masyarakat ini. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum memasyarakatnya olahraga futsal pasir
2. Belum adanya sarana olahraga futsal pasir yang memadai
3. Sangat minimnya jumlah fasilitas yang tersedia, sedangkan sumber daya alam memadai
4. Kurangnya tenaga ahli (guru pendidikan jasmani) yang mengetahui keberadaan dan melakukan pengembangan pada cabang olahraga futsal pantai
5. Belum adanya kompetisi yang terjadwal untuk cabang olahraga futsal pantai
6. Minimnya sosialisasi terhadap olahraga futsal pantai

Dari identifikasi masalah di atas yang telah dipilih maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimanakah bentuk sosialisasi futsal pasir bagi guru, siswa sekolah dasar, dan anak nelayan di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai Depok Daerah Istimewa Yogyakarta".

5. Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dalam bentuk pertandingan olahraga futsal antar siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai Parangtritis dan pantai Depok Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Manfaat Pengabdian

Jika kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan kegiatan di atas, maka kegiatan pengabdian ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan olahraga futsal pasir di DIY, terutama di lingkungan sekolah. Terlebih bagi guru penjas, dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa memberikan tambahan informasi khususnya bagi guru

penjas di daerah-daerah pesisir pantai bisa mengkreasikan bentuk permainan ini ke dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani atau bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

7. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah guru dan siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai depok DIY.

BAB II METODE KEGIATAN

Metode dalam program pengabdian ini adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada guru, siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai depok dan parangtritis DIY cabang olahraga futsal pantai dalam bentuk pertandingan, sehingga secara langsung mereka mengetahui bagaimana permainan ini dilakukan. Akan tetapi, sebelum pelaksanaan pertandingan, para peserta diberi pelatihan terlebih dahulu oleh para juri yang terdiri dari mahasiswa FIK didampingi oleh tim pengabdian, atau dalam istilah lain para peserta diberikan *coaching clinic* dan *technical meeting* terlebih dahulu. Materi yang diberikan pada saat itu antara lain; gambaran lokasi permainan teknik yang digunakan, aturan permainan, dan cara penentuan kemenangan.

Sedangkan indikator ketercapaian atau indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini adalah siswa mampu melaksanakan pertandingan dengan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mereka mampu melakukan kompetisi secara langsung dan diperoleh juara di dalam pertandingan tersebut. Kemudian, setelah kembali ke sekolahnya, diharapkan para siswa yang telah mengikuti kegiatan tersebut dan guru yang mendampingi bisa mengembangkan permainan futsal pantai, sehingga futsal pasir yang telah dilakukan bisa semakin dikenal dikalangan masyarakat khususnya pesisir pantai parangtritis dan pantai depok dan diharapkan dapat menjadi salah satu daerah unggulan dalam pemetaan olahraga unggulan di daerah tersebut.

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL

A. PELAKSANAAN

PPM ini dilaksanakan selama satu hari yaitu tanggal Sabtu 09 Oktober 2010. Lokasi pelaksanaan PPM di daerah pantai Depok, Bantul, Yogyakarta. Pemilihan lokasi PPM didasarkan hasil survei yang menghasilkan pertimbangan bahwa kondisi dan situasi di daerah Pantai Depok mendukung untuk pelaksanaan futsal pantai. Meskipun dikenal sebagai salah satu tempat wisata pantai seperti juga pantai Parangtritis, tetapi pantai Depok tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan PPM tanpa adanya hambatan dan gangguan yang berarti. Kegiatan PPM dilaksanakan pada pagi hari sampai menjelang siang.

Sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan tersebut adalah guru-guru penjaskes se-Kecamatan Kretek Bantul dan perwakilan dari siswa sekolah dasar se-Kecamatan Kretek Bantul yang terdiri dari 14 sekolah dasar. Sistem pertandingan yang digunakan dalam kegiatan tersebut menggunakan sistem gugur dengan dari jumlah peserta 14, yang dibagi menjadi 2 group, yaitu group A dan Group B. Adapun daftar nama-nama sekolah dasar yang mengikuti kegiatan tersebut sebagai berikut:

No.	Nama Sekolah
1.	SDN. Donotirto 2
2	SDN. Tirtomulyo
3.	SDN. Karen
4.	SDN. Tirtohargo
5.	SDN. Cimpon
6.	SDN. Sono 1
7.	SDN. Sono 2
8.	SDN. Tirtosari
9.	SDN. Parangtritis 1
10.	SDN. Parangtritis 2
11.	SDN. Bungkus

12.	SDN. Donotirto
13.	SDN. Kretek 1
14.	SDN. Kretek 2

Berikut ini, akan disampaikan susunan acara dalam kegiatan sosialisasi Futsal Pasir dan invitasi Futsal Pasir antar siswa sekolah dasar.

No.	Hari/tanggal	Waktu	Acara	Penyaji
1.	Sabtu, 09 Oktober 2010	07.00-08.00 08.00-08.10 08.10-08.30 08.30-08.45 09.00-13.00 13.00-13.05 13.05-13.15 13.15-14.00	Persiapan Pembukaan Sambutan 1 Sambutan 2 + Membuka acara Kejuaraan Futsal Pembukaan Sambutan + Menutup acara Ramah tamah	Panitia MC Ketua KKG Ketua Pengabdi Peserta MC Ketua Pengabdi Panitia

B. HASIL

1. Hasil Pertandingan

Dari hasil invitasi telah dilaksanakan didapatkan hasil sebagai berikut ini.

Babak Penyisihan

Tabel pertandingan pada babak penyisihan dan skor hasil

N0.	Pertandingan	Pool	Pemenang
1.	SDN Donotirto 2 VS Bye	A	SDN Donotirto 2
2.	SDN Tirtomulyo VS SDN Karen	A	SDN Karen
3.	SDN Tirtohargo VS SDN Kretek 1	A	SDN Kretek 1
4.	SDN Sono 2 VS SDN Tirtosari	A	SDN Sono 2
5.	SDN Parangtritis 2 VS SDN Cimpon	B	SDN Parangtritis 2
6.	SDN Kretek 2 VS SDN Parangtritis 1	B	SDN Parangtritis 1

7.	SDN Bungkus VS SDN Sono 1	B	SDN Bungkus
8.	SDN Donotirto VS Bye	B	SDN Donotirto

Babak Delapan Besar

Tabel pertandingan pada babak delapan besar

N0.	Pertandingan	Pool	Pemenang
1.	SDN Donotirto 2 VS SDN Karen	A	SDN Karen
2.	SDN Kretek 1 VS SDN Sono 2	A	SDN Kretek
3.	SDN Parangtritis 2 VS SDN Parangtritis 1	B	SDN Parangtritis 2
4.	SDN Bungkus VS Donotirto 1	B	SDN Donotirto 1

Babak Semi Final

Tabel pertandingan pada semi final

N0.	Pertandingan	Pool	Pemenang
1.	SDN Kretek 2 VS SDN Parangtritis 1	A	SDN Kretek 1
2.	SDN Parangtritis 2 VS SDN Donotirto	B	SDN Parangtritis 2

Dari hasil skor pertandingan untuk juara group dipertandingkan pada babak final untuk merebut juara 1.

Final

Tabel pertandingan pada final

No.	Pertandingan	Pemenang	Juara
1.	SDN Kretek 1 VS SDN Parangtritis 2	SDN Kretek 2	Juara 1 dan 2
2.	SDN Karen 1 VS SDN Donotirto	Seri	Juara 3 Ganda

2. Dokumentasi



Gambar 1. Bersama-sama membersihkan lokasi permainan



Gambar 2. Pembukaan Oleh Ketua PPM



Gambar 3. Upacara Pembukaan



Gambar 4. Penyerahan bola secara simbolik pelaksana PPM kepada ketua KKG



Gambar 5. Persiapan bertanding antar kedua tim



Gambar 6. Pertandingan antar tim



Gambar 7. Penyerahan piala pada pemenang

3. Organisasi Pelaksana PPM

Ketua : Dapan, M.Kes.

Anggota : 1. Widiyanto, M.Kes.
2. Eka Novita Indra, M.Kes.
3. Sulistiyono, M.Pd.

4. Penggunaan Anggaran

No.	Uraian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Penyusunan proposal	150.000
2.	Piala	200.000
3.	Konsumsi panitia dan peserta	1.500.000
4.	Pengadaan alat bantu dan perlengkapan pertandingan	1.500.000
5.	Air mineral	250.000
6.	Dokumentasi	150.000
7.	Transportasi	500.000
8.	Penyusunan Laporan	250.000
	Jumlah	4.500.000

5. Sumber Pendapatan

a. Dana PPM Fakultas : Rp 3.500.000,-

b. Bantuan dari Koperasi Mina Bahari : Rp 1.000.000,- +

Rp 4.500.000,-

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan:

1. Upaya untuk menyebarluaskan dan mengenalkan cabang olahraga futsal ini khususnya harus melibatkan semua pihak, terutama pihak-pihak yang aktif secara langsung dalam dunia Pendidikan Jasmani dan Olahraga, serta seluruh pihak yang terkait di dalamnya.
2. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga kontemporer saat ini, sehingga ini cukup membuka peluang yang sangat lebar bagi seluruh pihak yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan serta berprestasi dalam cabang ini.
3. Antusiasme dari peserta yang tinggi membuka peluang dan kesempatan untuk mengadakan kegiatan yang serupa.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan ketrampilan dan prestasi siswa dalam cabang futsal ini, diharapkan kegiatan dan pelatihan yang sejenis diperbanyak frekuensi kompetisi, banyak pihak yang terlibat sehingga akan membuat olahraga ini semakin diminati oleh masyarakat.
2. Futsal merupakan cabang olahraga kontemporer saat ini, sehingga membuka peluang bagi guru-guru penjas untuk mengenalkan dan mengembangkan cabang olahraga ini serta menggunakannya sebagai salah satu materi dalam pembelajaran penjas.